**Jurnal Teknik dan Teknologi Indonesia**
Vol. 2 No. 3 September 2024
e-ISSN: 2988-7305
p-ISSN: 2988-7291

# STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS POTENSI LOKAL DI KECAMATAN MEDAN SELAYANG

**Yulianus Juniato Ndruru[1], Zafira Amanda[2]**
[1,2]Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia, yulianusjuniatondruru@gmail.com

*Korespondensi email: yulianusjuniatondruru@gmail.com

***Abstract*****:** *The tourism in the Selayang Medan sub-district is included as one of the sub-districts that has several tourist attractions. When viewed from the number of residents, Traveler especially the city of Medan, have increased from year to year. tourism in the Medan Selayang sub-district continues to be planned to attract more visitors, therefore this research is carried out by analyzing problems and solutions in developing tourism in the Medan Selayang sub-district, such as data collection and tourist objects and attractions in the Medan Selayang sub-district, Analyzing tourism conditions related to issues as well as tourism potential and problems in the Medan Belawan sub-district, and proposed tourism development for the Medan Selayang sub-district. The method used in this research is a qualitative method with a data search process that is carried out by means of literature studies through books, related research journals and through internet pages. The final result of this study is the identification of proposals for maximizing and improving facilities as tourism development in the Medan Selayang.*

***Keywords*****:** *Tourism Development, Medan Selayang District, Traveler*

**Abstrak**: Pariwisata di Kawasan kecamatan medan Selayang termasuk sebagai salah satu kecamatan yang mempunyai beberapa tempat wisata. Jika dilihat dari jumlah penduduk, Wisatawan khususnya kota medan mengalami kenaikan dari tahun ketahun. pariwisata didaerah kecamatan medan Selayang pun terus dicanangkan untuk menarik pengunjung yang lebih banyak lagi, maka dari itu penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisa permasalahan dan solusi dalam pengembangan parisata di kecamatan Medan Selayang , seperti pengumpulan data serta objek dan atraksi wisata di wilayah kecamatan Medan Selayang , Menganalisa kondisi pariwisata terkait isu- isu serta potensi dan masalah pariwisata kecamatan medan belawan, dan usulan pengembangan pariwisata wilayah kecamatan medan Selayang. metode yang digunakan dalamm penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan proses pencarian data yang dilakukan dengan cara studi literatur melalui buku, jurnal penelitian terkait maupun melalui halaman internet. Hasil akhir penelitian ini yaitu paparan identifikasi usulan pemaksimalan dan perbaikan fasilitas sebagai pengembangan Wisata di Medan Selayang.

**Kata kunci:** Pengembangan Pariwisata, Kecamatan Medan Selayang, Wisatawan

---

## PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan industri yang banyak dikembangkan di negara-negara berkembang (*developing country*) pada tiga dekade terakhir, karena dianggap memiliki peran yang besar dalam rangka meningkatkan pendapatan nasional maupun meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini jelas terlihat dari banyaknya tempat wisata yang dibangun, dikembangkan, dan dipromosikan secara besar-besaran melalui berbagai media dan alat promosi oleh negara-negara berkembang. Masing-masing negara dengan berbagai strategi saling berlomba untuk memenangkan persaingan dalam mendatangkan wisatawan ke destinasi-destinasi pariwisata yang ada dinegaranya.

Bagi Indonesia, industri pariwisata merupakan suatu komoditi prospektif yang di

pandang mempunyai peranan penting dalam pembangunan nasional. Sejak tahun 1978, Indonesia terus berusaha mengembangkan kepariwisataan, seperti yang tertuang dalam TAP MPR Nomor IV/MPR/1978 yang menyatakan bahwa pariwisata perlu ditingkatkan dan diperluas untuk meningkatkan penerimaan devisa, memperluas lapangan kerja, dan memperkenalkan kebudayaan. Pada masa sekarang, politik pembangunan Indonesia seperti yang tertuang dalam UU Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, dengan tegas mengariskan bahwa kepariwisataan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional dan harus dilakukan secara sistematis, berencana, terpadu, berkelanjutan, dan bertanggung jawab dengan tetap memberikan kepada perlindungan terhadap nilai-nilai agama, budaya yang hidup dalam masyarakat, kelestarian dan mutu lingkungan hidup serta kepentingan nasional.

Pengembangan pariwisata daerah sejak masa otonomi daerah telah merubah paradigma pembanguan dari era sentralisasi menjadi desentralisasi, seperti tertuang dalam konsep otonomi daerah berdasarkan UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Otonomi daerah memberi konsekuensi pada daerah untuk dapat menggali dan memberdayakan seluruh potensi yang dimiliki termasuk pariwisata sebagai penerimaan daerah yang dapat digunakan sebagai modal pembangunan tanpa harus bergantung pada pemerintah pusat.

Kecamatan Medan Selayang adalah salah satu dari 21 kecamatan yang berada di kota Medan, provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Kecamatan Medan Selayang berbatasan dengan Kabupaten Deli Serdang di sebelah Barat, Medan Johor dan Medan Polonia di sebelah Timur, Medan Tuntungan di sebelah Selatan, dan Medan Sunggal dan Medan Baru di sebelah Utara. Berdasarkan Data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Medan, jumlah penduduk Kecamatan Medan Selayang tahun 2021 adalah 108.949 jiwa, terdiri dari 54.020 laki-laki (49,58 persen) dan 54.929 perempuan (50,42 persen), dengan rasio jenis kelamin 98,35 persen dan rata-rata kepadatan penduduk mencapai 4.582 jiwa/km2. Kecamatan Medan Belawan memiliki luas wilayah sekitar 23,79 $km^2$, dengan topografi yang terdiri dari dataran rendah hingga sedang.

Berdasarkan Pemko Medan kecamatan medan selayang merupakan kecamatan dengan kelurahan yang terdiri dari 6 kelurahan yaitu kelurahan Asam Kumbang, kelurahan Tanjung Sari, kelurahan Padang Bulan Selayang I, kelurahan padang budan selayang II, kelurahan beringin, dan kelurahan Sempakata. Ada beberapa tempat wisata yang dapat dikunjungi di kecamatan Medan Selayang yaitu seperti Penengkaran Buaya, wisata kuliner Pajak USU dan Kolam Renang Selayang.

## METODE PENELITIAN

- **Metode Penelitian Kualitatif**

Penelitian ini menggunakan Metode kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi yang tidak dapat diukur secara kuantitatif. Metode ini umumnya digunakan untuk mengungkap makna, interpretasi, dan pemahaman yang lebih dalam mengenai fenomena yang sedang diteliti.

Dalam penelitian metode kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data tentang cara pengembangan pariwisata yang tepat di Kecamatan Medan Selayang, serta potensi wisata yang dimiliki oleh Kecamatan Medan Selayang, faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan pariwisata di Kecamatan Medan Selyang, dan strategi pengembangan pariwisata yang tepat untuk Kecamatan Medan Selayang.

Untuk mengumpulkan data kualitatif, peneliti mungkin menggunakan teknik-teknik seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi kasus. Peneliti mungkin juga menggunakan teknik-teknik analisis data seperti analisis isi, analisis

tematik, dan analisis narrative untuk menguraikan dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan.

Metode kualitatif dianggap lebih fleksibel dan bersifat interpretatif daripada metode kuantitatif, karena memberikan ruang bagi peneliti untuk mengeksplorasi fenomena yang sedang diteliti secara lebih mendalam dan memberikan interpretasi yang lebih luas dari data yang dikumpulkan. Namun, metode kualitatif juga memiliki beberapa kelemahan, termasuk ketergantungan pada pengamatan dan interpretasi subyektif peneliti, dan kurangnya generalisabilitas ke populasi yang lebih luas.

- **Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data perancangan dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Observasi lapangan yaitu, pengamatan langsung kondisi tempat wisata,
2. Studi literatur yaitu, mengumpulkan data melalui media internet, jurnal dan pustaka mutakhir lainnya tentang Pengembangan Pariwisata;
3. Wawancara dengan beberapa narasumber tentang data-data yang diperlukan.

- **Metode/Teknik Analisis**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan rasionalisme yang bersumber pada teori dan

kebenaran empirik. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dan prekristrif yang berguna untuk mendapatkan data primer maupun sekunder kemudian dianalisa untuk memperoleh hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Metode sampling yang ditempuh dalam penelitian ini adalah purposive sampling atau sampling bertujuan.

Adapun yang dijadikan sampel penelitian adalah diperoleh stakeholder kunci dan stakeholder utama yang berpengaruh dan dapat memberikan informasi yang spesifik berdasarkan pandangan dan kepentingan kelompok sampel tersebut sebanyak dan seakurat mungkin.

Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa deskriptif untuk memaparkan karakteristik dan potensi wilayah studi, setelah itu mencari faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengembangan kawasan pariwisata terpadu serta kriteria pengembangannya menggunakan Analisa deskriptif eksploratif untuk mencari permasalahannya dan analisa komparatif untuk mencari solusinya. Kemudian menggunakan analisa deskriptif dengan teknik triangulasi dalam menentukan arahan pengembangan di Kecamatan Medan Belawan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum

Kecamatan Medan Selayang memiliki luas 2.379 Ha 2 atau 4,83% dari seluruh luas wilayah Kota Medan. Kecamatan ini berada pada ketinggian 26 50m diatas permukaan lautKecamatan Medan Selayang terletak di wilayah Barat Daya Kota Medan dengan batas-batas sebagai berikut: Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Medan Sunggal , Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Medan Polonia dan Medan Johor, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Medan Tuntungan, Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Medan Sunggal Dan Medan Baru.

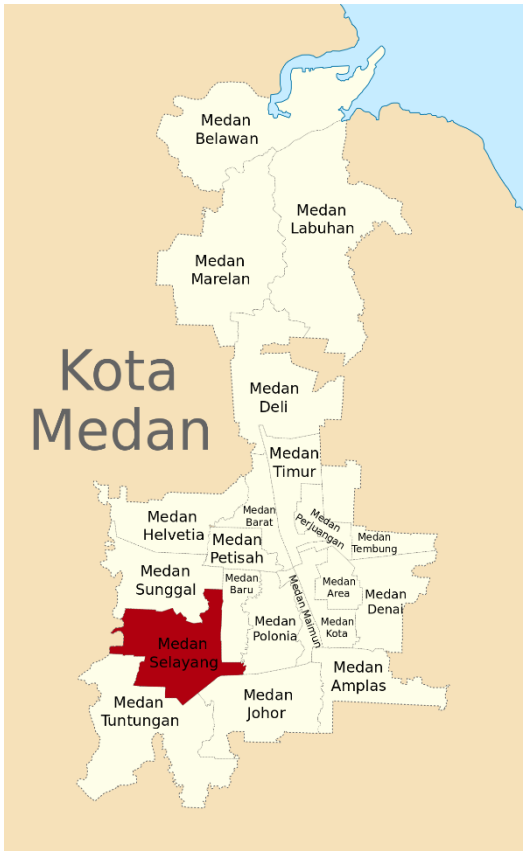


**Gambar 1. Peta Kecamatan Medan Selayang**

2. Kondisi Demografi & Kependudukan

Sebagai salah satu kecamatan di Kota Medan, penduk di Kecamatan Medan Selayang memiliki suku yang cukup beragam. Suku Karo, Batak, Jawa, Melayu Deli, Tionghoa, dan India merupakan suku yang paling banyak di kecamatan ini. Selain itu, ada juga suku lain seperti Minang, Sunda, Nias, Pesisir, Bugis dan lainnya. Pada tahun 2020, kecamatan Medan selayang mempunyai penduduk sebesar 103.176 jiwa. Luasnya adalah 12,81 $km^2$ dan kepadatan penduduknya adalah 8.054 jiwa/$km^2$. Sementara pada tahun 2021, jumlah penduduk kecamatan ini sebanyak 110.860 jiwa.

3. Ekonomi

Kecamatan Medan selayang memeliki pertania yang cukup berkembang. Dari hasil survey kelompik tani di kecamatan medan selayang mencapai 37 Kelompok Tani. Panen beras di pertanian kecamatan medan selayang ini selalu diharapkan dapat mencukupi kebutuhan distibusi beras di kota medan, yang kemudian akan didistrbusikan ke daerah dan kota lain. Selain itu di kecamatan medan selayang juga memeliki kelompok dagang yang cukup banyak baik produk lokal maupun luar.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Fokus pada analisis dan evaluasi yang lebih mendalam tentang potensi wisata yang ada di Kecamatan Medan Selayang, seperti kondisi alam, sejarah, budaya, dan aktivitas yang dapat ditawarkan.
2. Memperhatikan perspektif pengunjung dalam pengembangan pariwisata, melalui

survei atau wawancara dengan pengunjung yang telah mengunjungi Kecamatan Medan Selayang.

3. Memperhatikan konservasi dan pengelolaan lingkungan sebagai bagian penting dari pengembangan pariwisata, agar keberlangsungan pariwisata dapat dijaga.
4. Memperhatikan pengembangan infrastruktur yang diperlukan untuk menunjang pariwisata di Kecamatan Medan Selayang, seperti jalan, transportasi, akomodasi, dan fasilitas lainnya.
5. Memperhatikan pengembangan pariwisata berkelanjutan, dengan memperhatikan dampak pariwisata terhadap masyarakat setempat dan lingkungan.
6. Memperhatikan pengembangan pariwisata yang inklusif, yang melibatkan masyarakat setempat dalam proses pengembangan pariwisata, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan dukungan masyarakat setempat.]
7. Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait, seperti pemerintah daerah, swasta, dan masyarakat setempat, untuk meningkatkan pengembangan pariwisata di Kecamatan Medan Selayang.

## DAFTAR PUSTAKA


Bantors Sihombing, & Angriani, M. S. (2022). *Pengembangan wisata penangkaran Taman Budaya Asam Kumbang sebagai objek dan daya tarik wisata Kota Medan*. Akademi Pariwisata dan Perhotelan Darma Agung.

Bungin, B. (2015). *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran*. Kencana.

Esto, F. (2018). *Sistem informasi web: Analisa wisata kuliner Pajus* (Skripsi, Universitas Sumatera Utara).

Inskeep, E. (1991). *Perencanaan Pariwisata Berkelanjutan: Pendekatan Terpadu*. (Terjemahan). Yayasan Obor Indonesia.

Irfan, M. (2022). *Redesain penangkaran Taman Buaya Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang dengan pendekatan arsitektur perilaku* (Skripsi, Universitas Pembangunan Pancabudi).

Lavitania, S. (2015). *Studi drainase di Kecamatan Medan Selayang* (Skripsi, Universitas Sumatera Utara).

Marbun, P. (2016). *Analisis kemampuan lahan di Kecamatan Medan Selayang dengan menggunakan sistem informasi geografis* (Tesis, Universitas Negeri Medan).

Mariyanto, H. (2013). Pengembangan potensi wisata alam berbasis masyarakat dalam mendukung perekonomian lokal. *Jurnal Pariwisata*, *1*(2), 45–52.

Maruli, S. (2020). *Sistem informasi web: Potensi penangkaran Buaya Asam Kumbang* (Disertasi, Universitas Negeri Medan).

Nasution, F. I. R. (2019). *Analisis kepuasan penghuni terhadap fasilitas umum perumahan Masnida Estate di Kecamatan Medan Selayang* (Skripsi, Universitas Sumatera Utara).

Nugroho, I. (2011). Pengembangan ekowisata berbasis komunitas lokal di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, *7*(1), 27–38.

Pitana, I. G., & Gayatri, P. G. (2005). *Sosiologi Pariwisata*. Andi.

Prayitno, G. (2014). Strategi pengembangan pariwisata daerah berbasis potensi lokal. *Jurnal Media Wisata*, *12*(1), 1–10.

Purnama, N. L. (2020). *Fasad hemat energi berlanggam Jengki pada bangunan di Kecamatan Medan Selayang* (Skripsi, Universitas Sumatera Utara).

Randy, T. (2019). Sistem informasi web pariwisata Asam Kumbang. *Jurnal Ilmiah Core IT: Community Research Information Technology*, *7*(2).
Yoeti, O. A. (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Angkasa.